AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 4, No. 3, September 2024

Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di SD Islam Khalifah Annizam Palembang

Maya Puspita Sari[1], Nur Ahyani[2], Nurlina[3]
Universitas PGRI Palembang, Indonesia
mayafauzanzia@gmail.com[1], Nurahyani63@gmail.com[2], nurlinaabadi@gmail.com[3]

Submitted: 19th June 2024 | **Edited**: 25th August 2024 | **Issued**: 01st September 2024

Cited on: Sari, M. P., Ahyani, N., & Nurlina, N. (2024). Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di SD Islam Khalifah Annizam Palembang. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4*(3), 881-891.

ABSTRACT

Reading is one of the determining factors for educational success in a school. Reading ability is students' ability to understand the texts they read. One factor that influences this ability is interest in reading. To increase students' interest in reading, there needs to be a role for quality libraries, especially school libraries. This study aims to examine the role of the library in increasing students' reading interest at SD Islam Khalifah Annizam Palembang. Reading interest is a crucial aspect of students' academic and intellectual development. Using a descriptive qualitative research method with a case study approach, data were collected through observations, interviews, and documentation. The results indicate that the school library plays a significant role in enhancing students' reading interest. Various library programs such as scheduled reading times, storytelling activities, and a diverse and interesting book collection have successfully captured students' attention and increased their reading frequency. Additionally, support from teachers and parents also plays a role in creating a conducive environment for developing reading interest. The research results show that students' interest in reading is quite good, which can be seen from the programs and activities implemented by the library to increase their interest in reading. However, the role of libraries is not yet fully effective in increasing students' interest in reading, so improvements and optimization of library programs and activities are needed. In conclusion, the school library plays an essential role in increasing students' reading interest and should be continuously developed with innovative programs to support their academic achievement.

Keywords: Reading Interest, School Library, SD Islam Khalifah Annizam Palembang, Students

PENDAHULUAN

Membaca membuka jendela dunia. Membaca membuka pintu ke berbagai informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan baru yang tidak terbatas. Membaca perlu dilakukan setiap orang, terutama di era informasi saat ini, karena membaca adalah aktivitas yang sangat bermanfaat dan berkontribusi besar terhadap perkembangan individu. Kegiatan membaca merupakan hal yang penting bagi semua orang. Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan (Kurniawan dan Sutopo, 2021).

Semua proses belajar didasarkan atas dasar kemampuan membaca. Oleh karena itu, budaya membaca harus dilatih mulai sedini mungkin.

Membaca memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran sebab pengetahuan didapat dari membaca. Membaca artinya menerjemahkan dan menafsirkan simbol atau huruf dalam bahasa yang dipahami pembaca (Faradina, 2017). Di Indonesia, pendidikan adalah konsep pembelajaran sepanjang hayat (lifelong education). Konsep ini mengandung arti bahwa kita terus belajar sepanjang hidup kita dan salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk belajar adalah dengan membaca. Membaca khususnya dapat meningkatkan keterampilan pemahaman berbagai konsep. Aktivitas membaca dapat meningkatkan ketrampilan bernalar kritis siswa (Suragangga, 2017).

Menurut hasil reset, kualitas pendidikan yang rendah di Indonesia bisa disebabkan oleh rendahnya minat baca masyarakat. Saat ini tingkat kebiasaan membaca masyarakat Indonesia masih terbilang sangat rendah. Hasil studi *Programme for International Students Assessment* (PISA) 2018 menunjukkan bahwa siswa di Indonesia memiliki kompetensi literasi membaca sekitar 70% dan termasuk masih pada level bawah, di bawah Level 2 dalam skala PISA (OECD, 2018). Artinya, mereka bahkan tidak bisa untuk sekedar menemukan gagasan pokok dan informasi penting dalam sebuah teks pendek.

UNESCO menyebutkan Indonesia berada pada urutan kedua dari bawah soal literasi dunia. Hanya 0,001% artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Data tersebut menunjukan minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah (Rokmana et al, 2023). Diperkuat oleh Wiedarti (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa temuan UNESCO menyatakan bahwa kebiasaan membaca masyarakat Indonesia berada dalam ketegori rendah dan hanya satu dari seribu orang masyarakat Indonesia yang membaca.

Rendahnya minat membaca merupakan salah satu masalah yang harus diperbaiki. Upaya memperbaiki permasalahan tersebut antara lain optimalisasi perpustakaan sekolah dan gerakan literasi siswa di jenjang sekolah Dasar. Eksistensi perpustakaan sekolah adalah sesuatu yang seharusnya dimiliki oleh instansi pendidikan. Perpustakaan adalah tempat sumber informasi, pengetahuan membaca yang berhubungan dunia pendidikan, dan juga pengetahuan umum, oleh karena itu

keberadaan perpustakaan di sekolah diduga membantu siswa untuk mendapatkan referensi dan informasi.

Adanya perpustakaan sekolah menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan gerakan literasi. Mereka belajar agar dapat mengembangkan wacana dan visinya secara lebih luas. Tata letak perpustakaan dan tampilan koleksi perpustakaan menjadi penentu berhasilnya gerakan literasi. Lingkungan perpustakaan yang sejuk, nyaman membuat siswa menikmati membaca buku yang ada di ruang perpustakaan setiap saat. Namun, semua itu menjadi dilematis hanya jika pengelolaan perpustakaan tidak dikelola secara baik, linkungan perpustakaan kurang menarik. Siswa datang bukan guna baca, namun hanya mampir atau bermain saja, perpustakaan sekolah seperi ruang kosong yang fungsinya sebagai pusat informasi tidak terlaksana (Novita E., 2017).

Salah satu peneliti yang mengkaji mengenai minat membaca adalah Faradina (2017), yaitu mengenai pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Penelitian tersebut memakai metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa memberikan pengaruh yang signifikan dan munculnya hambatan dalam membaca dalam hati dan nyaring. Hambatan juga muncul pada pemberian hadiah kepada siswa yang meminjam buku paling banyak. Sarana yang kurang memadai menjadi penyebab gerakan literasi sekolah belum optimal. Sarana literasi menurut penelitian Faradina (2017), pojok baca perlu dikelola dengan baik untuk menyusun dan menata buku bacaan yang dapat menarik siswa agar bisa menumbuhkan minat bacanya.

Dari penjabaran penelitian Faradina, penulis sependapat bahwa pengelolaan manajemen yang ada sangat penting untuk meningkatkan peran perpustakaan guna peningkatan minat baca. Apabila perpustakaan sebagai ruang nyaman, membuat siswa senang dan betah, maka siswa menjadi senang mendatangi perpustakaan dan menggunakan bahan bacaan yang ada di dalamnya. Selain itu, perpstakaan dapat melaksanakan berbagai kegiatan dan layanan untuk pengunjungnya.

Dalam upaya peningkatan minat membaca, selain mengoptimalkan peran perpustakaan peran kepala sekolah dan guru juga sangat dibutuhkan. Kepala sekolah sebaiknya memahami serta mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan peran manajerial khususnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin

pembelajaran dimana mutu output pendidikan sangat tergantung dengan pengelolaan pendidikan yang memiliki perencanaan yang baik, sehingga setiap pelaksanaan kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang jelas.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2015:7) menyatakan bahwa sekolah bermutu dipengaruhi oleh proses pendidikan yang bermutu dengan faktor pendukung, sarana dan prasarana dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. Dalam meningkatkan minat baca siswa, kepala sekolah dan guru dapat menumbuhkan minat baca melalui program-program literasi dan meningkatkan manajemen perpustakaan yang efektif terhadap peningkatan minat baca siswa.

Perpustakaan adalah fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran bagi siswa dan guru di sekolah. Melalui perpustakaan, siswa bisa memperoleh pengetahuan tambahan di luar ruang kelas. Perpustakaan sekolah tidak hanya sekadar menampilkan koleksi buku tanpa dimanfaatkan siswa dan pengguna lainnya di lingkungan tersebut. Diharapkan siswa dapat memanfaatkan perpustakaan dengan optimal. Perpustakaan harus mampu menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru di sekolah. Perpustakaan tidak akan berfungsi jika tidak digunakan oleh pemustaka, meskipun sudah menyediakan banyak koleksi yang dibutuhkan.

LANDASAN TEORI

Hakikat dan Tujuan Membaca

Membaca adalah kegiatan berpikir kompleks yang terdiri beberapa kegiatan yang berkaitan dengan memahami kata-kata, kalimat yang ditulis seorang penulis, menafsirkan konsep penulis dan menarik kesimpulan. **Menurut Dr. Richard L. Allington** (2023) berpendapat bahwa minat baca adalah hasil dari pengalaman membaca yang positif. Membaca bukan sekadar mengucapkan kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap isi teks, konteks, dan implikasinya.

Proses membaca ini mencakup kemampuan untuk menganalisis struktur teks, mengenali kosakata, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Dalam pandangan Rahmanu, membaca adalah kegiatan aktif yang mengharuskan pembaca untuk terlibat secara mental, mengajukan pertanyaan, membuat prediksi, dan menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Membaca juga dianggap sebagai sarana

penting untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan b Membaca perlu mempunyai tujuan, orang yang membaca dengan tujuan akan lebih memahami dibandingkan yang tidak memiliki tujuan. Menurut Suparlan (2021) tujuan membaca diantaranya:

1. membaca untuk bersenang-senang
2. meningkatkan membaca nyaring
3. mempebaharui pengetahuan sebelumnya mengenai suatu tema
4. kaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diperoleh erpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi.
5. dapatkan informasi secara lisan dan tertulis untuk laporan
6. konfirmasi maupun tolak prediksi
7. Menerapkan informasi yang telah diperoleh dari membaca dalam beberapa cara lain dan belajar mengenai struktur teks.

Tujuan-tujuan tersebut menunjukkan bagaimana membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai sarana penting untuk pengembangan pribadi dan profesional.

METODE PENELITIAN

Berikut beberapa tahapan ilmiah di dalam penelitian ini:

1. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif
2. Metode penelitian berbasis studi kasus
3. Metode analisis menggunakan deskriptif
4. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi
5. Unit analisis adalah pihak-pihak yang berkaitan langsung dalam pengelolaan perpustakaan SD Islam Khalifah Annizam.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Khalifah Annizam Palembang. Pada bagian ini secara singkat peneliti memaparkan profil SD Islam Khalifah Annizam Palembang mulai dari letak wilayah, karakteristik pendidik dan tenaga pendidik, peserta didik, standar sarana dan prasarana yang dimiliki serta kurikulum yang digunakan di

dalam kegiatan inti sekolah. Sekolah Dasar Islam Khalifah Annizam Palembang terletak di Jln. Maju Bersama Perum. Maskarebet Residences Blok GS Nomor 25 Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar.

Sekolah Dasar Islam Khalifah Annizam Palembang ini terletak di antara perumahan penduduk, sehingga cukup strategis bagi penduduk yang ingin menyekolahkan anak-anaknya. Pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Islam Khalifah Annizam Palembang dilakukan pada pagi hingga sore hari mulai pukul 07.30 sampai 14.30 WIB (Profil Sekolah Dasar Islam Khalifah Annizam Palembang Tahun 2023/2024.

SD Islam Khalifah Annizam saat ini memiliki 59 pendidik dan tenaga pendidik yang bertugas di SD Islam khalifah Annizam dan jumlah siswa sebanyak 445 siswa. Jenjang pendidikan pendidik dan tenaga pendidik di SD Islam Khalifah Annizam sudah baik karena pendidik dan tenaga pendidik sudah linear dengan bidangnya (Profil SD Islam Khalifah Annizam tahun pelajaran 2023/2024).

SD Islam Khalifah Annizam saat ini berstatus akreditasi A, merupakan salah satu sekolah penggerak angkatan 2 kota Palembang. SD Islam Khalifah Annizam memiliki sarana prasarana yang cukup memadai dan telah sesuai dengan standar sarana dan prasarana di dalam Standar Nasional Pendidikan. SD Islam Khalifah Annizam memiliki 24 rombel dengan daya tampung 15-20 siswa/rombel. Kemudian terdapat sarana dan prasarana lainnya yaitu 1 perpustakaan, pojok baca di setiap kelas, 1 laboratorium komputer, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tenaga administrasi sekolah, 1 ruang multimedia, 1 ruang lab MIPA, 1 ruang Musholla, 1 ruang Aula Serbaguna, 1 ruang UKS, 1 ruang BK, 1 ruang ganti baju putri, 2 tempat wudhu, 3 gudang, 6 toilet putra, 6 toilet putri, 2 toilet guru, 1 toilet UKS. Keseluruhan sarana dan prasarana SD Islam Khalifah Annizam dalam kondisi baik. Dari hasil pengumpulan data melalui dokumentasi diatas, maka dapat dikemukakan bahwa secara keseluruhan yaitu letak wilayah, pendidik dan tenaga pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana SD Islam Khalifah Annizam dalam kondisi baik.

Perpustakaan SD Islam Khalifah Annizam Palembang didirikan di tahun 2013. Pada awal berdiri, perpustakaan SD Islam Khalifah Annizam Palembang belum menyediakan fasilitas yang memadai, koleksi buku masih sangat minim, tenaga perpustakaan yang ada hanya guru yang mengajar di sekolah pada waktu itu. Pada tahun

 E-ISSN 2774-8863

2021, perpustakaan mulai berkembang lebih baik namun belum cukup untuk mendapatkan akreditasi A dari Dinas Perpustakan.

Tenaga perpustakaan berlatar belakang Sarjana Ilmu Perpustakaan di tahun 2021 yang bernama Devi Ervita Sari, S.Ip namun di akhir tahun 2022 tenaga perpustakaan tersebut mengundurkan diri sehingga digantikan oleh tenaga administrasi sekolah yang bukan berlatar belakang Sarjana Ilmu Perpustakaan. Di tahun tersebut, perpustakaan SD Islam Khalifah Annizam Palembang baru memiliki beberapa koleksi yang di dominasi oleh buku pelajaran. Terdapat rak buku, meja, dan kursi yang disediakan untuk siswa yang mau baca atau belajar usai pembelajaran di kelas berakhir. Hingga saat ini di tahun pelajaran 2023/2024 Perpustakaan SD Islam Khalifah Annizam memiliki sarana yang cukup baik dengan kondisi ruangan yang nyaman.



Gambar 1 Nampak Depan SD Islam Khalifah Annizam Palembang

Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan kumpulan berbagai jenis materi atau sumber daya informasi yang disediakan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi para penggunanya. Koleksi ini bisa mencakup berbagai format dan jenis materi, seperti buku, majalah, tabloid, surat kabar, e-book, ensiklopedia, kamus, dan lain sebagainya. Jika tidak ada koleksi, perpustakaan tidak mampu menjadi pusat informasi untuk pengguna.

Hingga kini koleksi perpustakaan SD Islam Khalifah Annizam Palembang sekitar lebih dari 1000 eksemplar. Terdiri bermacam jenis buku pelajaran seperti buku Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, Pendidkan Jasmani dan Kesehatan, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain itu, perpustakaan SD Islam Khalifah Annizam Palembang

menyediakan bahan referensi lain seperti ensiklopedia, kamus, atlas, maupun bacaan ringan seperti komik, tabloid, buku cerita bergambar atau dongeng, dan lainnya.

Perpustakaan tidak hanya sarana belajar tetapi juga tempat rekreasi yang menyediakan berbagai kegiatan dan fasilitas yang mendukung hiburan dan relaksasi, ruang santai baca dan menonton video, workshop dan lainnya. Dengan menyediakan berbagai fasilitas dan program menarik, perpustakaan modern berperan penting dalam meningkatkan kualitas belajar dan menyediakan berbagai bentuk rekreasi yang edukatif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan, penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. Peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Islam Khalifah Annizam Palembang belum berjalan maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yang sampai saat ini belum terlaksana dengan baik. Dimana salah satu penyebabnya adalah kurangnya perhatian dari pihak sekolah maupun siswa untuk membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan perpustakaan yang ada di sekolah.
2. Strategi meningkatkan minat baca siswa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya penerapan kunjungan wajib yang dilakukan siswa kelas 4,5, dan 6, yang diagendakan 1 bulan sekali untuk setiap kelas. Kunjungan wajib ini dilaksanakan perpustakaan dengan bekerja sama dengan wali kelas untuk mendukung program literasi dalam rangka menumbuhkan minat baca. Penerapan kunjungan wajib dirasa belum optimal dikarenakan rentang waktu 1 bulan terlalu lama untuk membiasakan anak suka membaca. Penyelenggaraan perlombaan seperti lomba membaca puisi, menulis mading, cerita pendek, resume, dan lomba melukis diadakan setiap tahun pada bulan bahasa. Namun, perlomban ini belum dapat meningkatkan minat baca siswa, yang dikarenakan tidak seluruh siswa tertarik untuk mengikutinya.
3. Pengelolaan sistem perpustakaan untuk meningkatkan minat baca, seperti koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru dan pustakawan serta tata kelola perpustakaan belum terstruktur. Dukungan dari kepala sekolah dan guru dalam

meningkatkan minat baca siswa belum berjalan maksimal. Minat baca siswa di SD Islam Khalifah Annizam masih rendah. Beberapa faktor penyebab rendahnya minat baca antara lain adalah keterbatasan koleksi di perpustakaan, yang hanya menyediakan buku pelajaran, beberapa komik, dan sedikit bahan bacaan lainnya. Selain itu, siswa tidak terbiasa membaca sedini mungkin karena kurang perhatian dari orang tua siswa. Lingkungan sekitar dan teman-teman juga menghambat kebiasaan membaca siswa, ditambah dengan semakin maraknya teknologi seperti televisi, gadget dan sosial media.

Berdasarkan temuan tersebut, dapatdisimpulkan bahwa perpustakaan SD Islam Khalifah Annizam Palembang belum dapat melaksanakan peranan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa sebab langkah-langkah yang dilakukan belum berjalan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Idaarah: *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012

Adison, J., & Suryadi. (2020). Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1131–1138.

Adri, H. T., Febrian, R., Agustina, A. D., Maryani, N., & Mukhaladun, W. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 02 Tajur. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara, *1*(4), 219-225.

Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21–27. https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648

Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836

Andhika, M. R. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Al-Ihtirafiah*: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 54. https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v1i01.598

Allington, R.L. (2023). *Reading Instruction That Works. Fifth Edition*. New York.

Agustini, D., Lian, B., & Sari, AP (2020). Strategi sekolah untuk profesionalisme guru melalui literasi digital di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Internasional Tinjauan Pendidikan*, *2* (2), 160-173.

Arikunto, S. (*2017*). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aryanto, M. Z., & Suratman, B. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(2), 401-412.

Arsita. A. (2016). Hubungan kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan siswa ke perpustakaan SMA Negeri 3 Kota Mojokerto. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(1).

Arystison, R., Ahyani, N., & Wardiah, D. (2021). Manajemen Inovasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Guru dan Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(3), 615-624.

Depdiknas. (*2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah* Jakarta: *Depdiknas.*

Effendi, R., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). Principal leadership policy in improving instructional quality. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 368-375.

Epstein, J. L., Sanders, M. G., Sheldon, S. B., et al. (2019). *School, family, and community partnerships: Your handbook for action (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Corwin, Sage Company*.

Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, *5*(2), 60-69.

Handayani, N. F., & Mahrita, M. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV di SDN Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2). https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4 045

Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika Tauhidi*, 9(1), 1-8.

Jauza, S., Amalia, S. I., Alviyah, A., & Putra, M. R. G. (2023). Penguatan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, *3*(2), 305-319.

Kurniawan, W., & Sutopo, A. (2021). Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 37-42.

Kiranti, W. A., Selegi, S. F., & Lian, B. (2023). Literasi Baca Tulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri Bangun Harjo. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 5*(2), 179-193.

Masri S P. (2014). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Pt Indeks.

Novita E, Dwi. (2017). *Pembinaan Minat Baca Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Article. Universitas Negeri Malang.

Nugraheti. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7*(1), 68-74.

Nurhikmah, S. (2019). *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor*. Skripsi. Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nurida Maulida, Ratih Nur Pratiwi, dan Niken Lastiti. "Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 3, no. 5 (2015): 763-769.

Pangestu, R. (2019). *Meningkatkan Minat Membaca dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas II SD*. *BASIC EDUCATION*, *8*(1), 43-53.

PISA. (2018). *Result in Focus*. 2018, tersedia dari https://www.oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2018-results-overview.pdf.

Priyandi, R. (2020). *Strategi Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di MTS Islamiyah Ciputat*. Tesis. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Puspitasari, I., Imron, A., & Juharyanto, J. (2021). Pengelolaan sudut baca kelas pada jenjang sekolah dasar untuk meningkatkan minat baca peserta didik. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, *1*(10), 815-824.

Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, *1*(1), 129-140.

Rufaidah, I. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMK Yaperjasa. *Basastra*, *10*(1), 34-45

Saebani, A.B (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sari, N. A. A. (2023). *Strategi Pengelola Perpustakaan Keliling Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene*.

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *Jurnal pendidikan sekolah dasar*, 1(2).

Setiawan, D. A. F. (2023). *Asesmen Berbasis AQAK Library Anxiety Scale Pada Pemustaka di Perpustakaan UPI*. S1 thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.

Siagian, S.P. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Sidiq, U., Choiri, M.M. (2019). *Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo:Nata Karya.

Siswanto. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Solahudin, D. dkk. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1404–1409.

Sriwahyuni, E. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Pojok baca Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, *3*(2), 170-179.

Sudjana, N dan Rivai, A. (*2016)*. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar. Baru Algensindo

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharsimi, A (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Sumarni, S. (2021). Meningkatkan Mutu Perpustakaan Sekolah Dasar. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, *2*(1), 122-127.

Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-12.

Suragangga, I. M. N. (2023*). Meningkatkan Minat Baca Melalui Program Literasi Sekolah***.** Penerbit A.

Wiedarti, P (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktoral Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan